

---

# Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus

Ninda Ayu Andanawarih, Ika Ari Pratiwi, dan Muhammad Noor Ahsin

Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email: [nindaandanawarih0703@gmail.com](mailto:nindaandanawarih0703@gmail.com)

---

## Info Artikel

### Sejarah Artikel:

Diserahkan 18 Februari 2022

Direvisi 22 Februari 2022

Disetujui 31 Mei 2022

### Keywords:

Online learning, difficulty learning,

---

## Abstract

*The purpose of this study is to analyze the forms of difficulties in online learning experienced by Elementary School Teacher Education students at Muria Kudus University during the covid-19 pandemic, and to describe the solutions taken by students to overcome difficulties while participating in online learning during the Covid-19 pandemic.*

*The research method used is qualitative. The research location is on the Muria Kudus University campus in the Elementary School Teacher Education study program. The informants in this study were 20 fifth semester students who were taking PAKEM IPS courses and the learning was carried out online. Data collection techniques are filling out questionnaires, interviews, and documentation. Testing the validity of the data used using data triangulation techniques. The data analysis used in this research is qualitative data analysis developed by Miles and Huberman which consists of three stages, namely data reduction, data presentation, and verification or conclusion.*

*The results of the study found that the forms of online learning difficulties experienced by fifth semester students were technical difficulties and difficulties in adapting. The technical difficulties referred to include limited internet quota, internet signals that are difficult to reach, unfavorable weather, sudden power outages, and limited supporting equipment. Furthermore, what is meant by difficulty in adapting is to divide the time, the home environment is not supportive, and college assignments are piling up. To overcome these difficulties, a solution is needed to overcome them. Technical difficulties in using the quota amount are overcome by saving on quota usage, difficulties in adapting the piling up college assignments are overcome by doing college assignments on time.*

## Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis bentuk kesulitan pada pembelajaran daring yang dialami mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus selama pandemi covid-19, dan mendeskripsikan solusi yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengatasi kesulitan selama mengikuti pembelajaran secara daring pada masa pademi Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Lokasi penelitian yaitu di kampus Universitas Muria Kudus pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 mahasiswa semester V yang sedang mengambil mata kuliah PAKEM IPS serta pembelajarannya dilaksanakan secara daring. Teknik pengumpulan data yaitu pengisian kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data yang digunakan menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk kesulitan pembelajaran daring yang dialami oleh mahasiswa semester V yaitu kesulitan teknis dan kesulitan beradaptasi. Kesulitan teknis yang dimaksud antara lain kuota internet yang terbatas, sinyal internet yang susah dijangkau, cuaca yang tidak mendukung, listrik yang tiba-tiba padam, dan perangkat pendukung yang terbatas. Selanjutnya yang dimaksud kesulitan beradaptasi yaitu membagi waktunya, lingkungan rumah yang kurang mendukung, tugas kuliah yang menumpuk. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut diperlukan sebuah solusi untuk mengatasinya. Kesulitan teknis pemakaian jumlah kuota diatasi dengan melakukan penghematan pemakaian kuota, kesulitan beradaptasi tugas kuliah yang menumpuk diatasi dengan mengerjakan tugas kuliah dengan tepat waktu.

© 2022 Universitas Muria Kudus

---

## PENDAHULUAN

Sebelum pandemi *covid-19* semua pembelajaran di perguruan tinggi dilaksanakan secara langsung atau lebih dikenal dengan istilah luring. Model pembelajaran luring yaitu pembelajaran diluar jaringan dimana proses pembelajarannya dilaksanakan secara langsung, yaitu dengan tatap muka antara dosen dengan mahasiswa. Dosen dan mahasiswa bertemu di dalam satu ruang kelas bersama-sama melakukan kegiatan belajar mengajar. Namun semua berubah ketika pandemi *covid-19* melanda dunia.

Wiguna (2020) berpendapat salah satu negara yang terkena dampak dari *covid-19* atau *virus corona* yaitu negara Indonesia, pada bulan Maret Tahun 2020. Semakin bertambahnya jumlah warga negara Indonesia yang tertular *virus covid-19*, pemerintah pun tidak tinggal diam. Rigianti (2020) menyatakan pemerintah negara Indonesia mengupayakan untuk memutus rantai penularan *virus covid-19* dengan cara memberlakukan (PSBB) Pembatasan Sosial Berskala Besar atau lebih dikenal dengan jaga jarak.

Sejak diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada bulan Maret tahun 2020 banyak sekali dampak yang dapat dirasakan oleh warga negara Indonesia. Rigiyanti (2020) menyatakan salah satu dampak yang dapat dirasakan oleh warga Indonesia akibat adanya *virus covid-19* yaitu berasal dari dunia pendidikan. Kebijakan pemerintah yang melarang warga negaranya untuk berkerumun dan membatasi sentuhan fisik, maka pembelajaran yang dilakukan menjadi berubah.

Dewantara (2020) menyebut bahwa model pembelajaran yang tadinya dilaksanakan secara luring atau melalui tatap muka, dimana peraturan untuk jaga jarak dan sentuhan fisik belum dilarang, kini pembelajaran pada masa pandemi *covid 19* dilaksanakan secara daring. Kartika, Ismaya, & Ahsin (2021) berpendapat bahwa pembelajaran yang tadinya dilaksanakan di sekolah sekarang dilaksanakan di rumah masing-masing guna menghindari penyebaran *virus covid-19*. Lebih lanjut Dewi (2021) menyebut bahwa ketika mengikuti pembelajaran daring menggunakan aplikasi pembelajaran daring antara lain *Whatsapp*, *google clasroom*, dan *zoom*. Sementara itu Awalia (2021) berpendapat bahwa aplikasi belajar merupakan salah satu media yang memiliki peran penting ketika melaksanakan pembelajaran di masa pandemi.

Universitas Muria Kudus menjadi salah satu perguruan tinggi swasta yang mematuhi

peraturan pemerintah tersebut. Kampus yang berada di Kota Kudus ini melakukan kegiatan pembelajarannya secara daring. Salah satu prodi di Universitas Muria Kudus yang melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Perubahan model pembelajaran yang serba mendadak ini memberikan kesulitan-kesulitan tersendiri bagi mahasiswa.

Berdasarkan pengisian kuisioner dan wawancara yang peneliti kumpulkan dari para responden diketahui bahwa aplikasi yang digunakan dalam mengikuti pembelajaran daring antara lain *zoom*, *youtube*, *SUNAN (Sinau Temenan)*. *SUNAN* merupakan aplikasi pembelajaran daring yang dibuat oleh Universitas Muria Kudus untuk mensikapi revolusi pembelajaran karena pandemi. *SUNAN* digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai media pembelajaran selama pandemi berlangsung. Sejak diberlakukannya pembelajaran secara daring, tentu saja terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh beberapa mahasiswa.

Fenomena pembelajaran daring sebagai respon dunia pendidikan terhadap pandemi *covid-19* telah menarik beberapa peneliti untuk melakukan kajian, antara lain riset yang dilakukan oleh Annur (2020); Saumi, Murtono, & Ismaya (2021); Hapsari, Ardianti, & Ismaya (2021); serta Cahyani, Fajrie, & Ismaya (2021).

Penelitian Annur (2020) menemukan bahwa kesulitan pembelajaran daring yang dialami oleh mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran secara daring meliputi kesulitan teknis, kesulitan beradaptasi, ketidaksiapan pengajar/ dosen. Kesulitan teknis pembelajaran daring meliputi sinyal internet yang susah di jangkau, harga kuota yang semakin mahal, kuota internet yang cepat habis. Kesulitan beradaptasi antara lain lingkungan rumah yang kurang mendukung, kesulitan dalam membagi waktunya, sering merasa pusing apabila diminta untuk menatap layar laptop/ hp dalam waktu yang lama. Ketidaksiapan dosen anatara lain materi yang disampaikan terbatas, aplikasi pembelajaran daring yang masih terbatas.

Riset Saumi, Murtono, & Ismaya (2021) menemukan bahwa bahwa peran guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa sudah dilakukan secara maksimal. Peran guru pada masa pandemi Covid-19 meliputi (1) sebagai pengelola pembelajaran, guru mampu menyesuaikan kondisi siswa, tidak membebani siswa, serta fleksibel dalam mengelola pembelajaran, (2) sebagai pembimbing, guru

melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk memantau kemajuan belajar, kesehatan, dan kondisi mental siswa, (3) sebagai fasilitator, guru memberikan fasilitas belajar menggunakan buku LKS, BSE dan menggunakan *youtube*, (4) sebagai mediator, guru menggunakan media berupa media audio-visual dari internet, (5) sebagai motivator, guru memberikan perhatian, dorongan dan semangat kepada siswa saat melakukan kunjungan, dan (6) sebagai evaluator, guru melakukan penilaian berupa tugas yang dikerjakan saat melakukan kunjungan.

Penelitian Hapsari, Ardianti, & Ismaya (2021) menyatakan *The results of this research revealed that parents played several roles in online learning during the Covid-19 pandemic; they were a) as caregivers and educators; b) as mentors; c) as motivators; and d) as facilitators. Therefore, parents should provide time and attention in assisting their children to learn during online learning.*

Sementara itu, riset Cahyani, Fajrie, & Ismaya (2021) menyimpulkan bahwa Orang tua anak desa Kalipucang wetan dalam memberikan pola asuh menggunakan cara pola pengasuhan demokratis, permisif, otoriter, dan penelantaran. Peran pola asuh terhadap motivasi belajar di keluarga pada anak Desa Kalipucang Wetan menunjukkan bahwa orang tua dalam memberikan pengasuhan yang baik sesuai dengan perkembangan anak mampu memberi peranan yang penting terhadap proses perkembangan khususnya perkembangan proses belajar daring dalam hal ini pola asuh demokratis karena mampu mendorong motivasi anak dalam pembelajaran daring di lingkungan keluarga terhadap anak.

Berdasarkan latar belakang serta penelitian terdahulu maka tujuan penelitian ini yaitu 1) menganalisis kesulitan pembelajaran daring yang dialami oleh mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* dan 2) mengetahui solusi apa saja yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengatasi kesulitan pembelajaran daring yang mereka alami.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Muria Kudus pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester V yang sedang mengambil mata kuliah PAKEM IPS.

Pengambilan informan berdasarkan kategorisasi mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PAKEM IPS yang pembelajarannya dilaksanakan secara daring. Teknik pengumpulan data yaitu pengisian kuisioner, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan pengisian kuisioner yang dilakukan oleh informan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil dokumentasi dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan.

Pengujian keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yang telah digunakan dalam berbagai sumber dari teknik pengumpulan data. Triangulasi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggabungkan data yang telah diterima dari hasil pengisian kuisioner, wawancara, dan dokumentasi sedangkan triangulasi sumber dilaksanakan dengan cara menggabungkan data dari hasil wawancara dari berbagai sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kesulitan Pembelajaran Daring**

Annur (2020) berpendapat bahwa terdapat tiga indikator kesulitan pembelajaran daring yang dialami oleh mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran secara daring selama pandemi *covid-19*. Indikator pertama yaitu kesulitan teknis antara lain kuota internet yang terbatas, sinyal internet yang susah dijangkau, cuaca yang tidak mendukung, listrik yang tiba-tiba padam, dan perangkat pendukung yang terbatas.

Indikator kedua yaitu kesulitan beradaptasi antara lain kesulitan dalam membagi waktunya, lingkungan rumah yang kurang mendukung, tugas kuliah yang menumpuk. Indikator yang ketiga yaitu ketidaksiapan dosen antara lain penjelasan yang masih kurang, aplikasi pembelajaran daring yang masih terbatas, materi yang diberikan terbatas.

SH merupakan salah satu mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus yang sekarang ini semester V dan sedang mengambil mata kuliah Pakem IPS. Mata kuliah PAKEM IPS yang diambil oleh SH pembelajarannya dilaksanakan secara daring. SH

ketika mengikuti pembelajaran PAKEM IPS secara daring mengakui mengalami kesulitan. SH mengatakan bahwa “Iya, karena kadang ada aplikasi yang membutuhkan kuota banyak, pernah sekali waktu sedang mengikuti pembelajaran online hp dan laptop lowbat jadinya izin ke dosen”.



**Gambar 1.** Wawancara dengan SH  
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2021

Kemudian WN ketika menyatakan bahwa "kadang sinyal wifi masih jadi masalah".



**Gambar 2.** Wawancara dengan WN  
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2021

Selanjutnya ARA menyatakan bahwa

“Sering kuota ada batasnya apalagi aplikasi yang membutuhkan MB tinggi, kadang – kadang sinyal yang tidak pasti kadang kuat kadang lemah, kadang – kadang menyesuaikan tempat tinggal, kadang – kadang ekonomi turun kesulitan untuk membeli kuota harga kuota beda – beda tiap provider, kadang – kadang bergantung pada cuaca, sering laptop atau hp yang lemot”.



**Gambar 3.** Wawancara dengan ARA  
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kesulitan pembelajaran daring dengan indikator kesulitan teknis yang dialami oleh mahasiswa semester V pada mata kuliah Pakem IPS antara lain jumlah kuota yang terbatas, sinyal internet yang susah di jangkau, pilihan provider yang sangat terbatas, harga kuota yang mahal, pemadaman lampu yang berjam – jam, perangkat pendukung yang terbatas (laptop/ hp).

Indikator kesulitan pembelajaran daring yang kedua yaitu indikator kesulitan beradaptasi. Ketika mengikuti pembelajaran secara daring SH juga mengakui bahwa ia mengalami kesulitan beradaptasi ketika mengikuti pembelajaran secara daring pada mata kuliah Pakem IPS. Berikut ini adalah hasil wawancaranya

“Kadang – kadang aku itu bingung ya mbak ketika membagi waktunya, juga lingkungan rumah kurang bersahabat, kadang – kadang mata juga bisa lelah, apalagi jika deadline tugasnya bebarengan, koordinasi dengan teman kadang juga masih kurang”.

Kemudian WN menyatakan "sesekali merasa pusing, tugasnya belum selesai di tambah dengan tugas lainnya, ditambah harus beradaptasi dengan materi yang baru". Sementara itu, ARA menyebut bahwa “apabila pekerjaan rumah belum beres maka ketika kuliah daring sering kepikiran aku tu mbak, keadaan rumah yang tidak bisa diprediksi, ditambah aku itu minus dan silinder jadi dampaknya terasa sekali, kemudian ada tugas belum selesai sudah ada tugas lagi”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kesulitan pembelajaran daring dengan indikator kesulitan beradaptasi yang dialami oleh mahasiswa semester V pada mata kuliah Pakem IPS maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang dimaksud antara lain bingung membagi waktunya antara mengikuti pembelajaran secara daring dengan membantu pekerjaan rumah, lingkungan rumah yang kurang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, merasa pusing jika diminta untuk menatap layar laptop/ hp secara lama, penguasaan IT yang terbatas, tugas kuliah yang menumpuk, merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas Pakem IPS yang diberikan oleh dosen.

### Solusi Pembelajaran Daring

Kesulitan pembelajaran daring yang dialami oleh mahasiswa harus segera diatasi. Jamaluddin (2020) berpendapat bahwa solusi

untuk mengatasi kesulitan pembelajaran daring antara lain keluar rumah untuk mendapatkan sinyal provider, kerjasama dengan provider untuk mendapatkan kuota gratis untuk mengakses layanan pendidikan. Narasumber SH menyatakan bahwa ia melakukan penghematan kuota untuk mengatasi jumlah kuota yang terbatas, ia juga berusaha menabung untuk membeli kuota yang harganya semakin mahal, membuat jadwal kegiatan sehari – hari agar tidak bingung membagi waktunya antara mengikuti kuliah secara daring dengan membantu pekerjaan rumah, memalingkan pandangan jika dirasa pusing akibat terlalu lama menatap layar hp/ laptop secara lama, mencari tempat yang dirasa nyaman untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, mencari penjelasan di youtube atau bertanya kepada kakak tingkat jika ia mengalami kesulitan dalam memahami sebuah materi yang telah diampaikan oleh dosen, mengerjakan tugas dengan tepat waktu agar tugas tidak menumpuk.

Pernyataan SH didukung oleh WN bahwa ia membuat jadwal kegiatan sehari – hari agar tidak bingung membagi waktunya antara mengikuti kuliah secara daring dengan membantu pekerjaan rumah, memalingkan pandangan jika dirasa pusing akibat terlalu lama menatap layar hp/ laptop secara lama, mencari tempat yang dirasa nyaman untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, mencari penjelasan di youtube atau bertanya kepada kakak tingkat jika ia mengalami kesulitan dalam memahami sebuah materi yang telah diampaikan oleh dosen, mengerjakan tugas dengan tepat waktu agar tugas tidak menumpuk.

Sependapat dengan SH dan WAN, ARA melakukan penghematan kuota untuk mengatasi jumlah kuota yang terbatas, ia juga berusaha menabung untuk membeli kuota yang harganya semakin mahal, membuat jadwal kegiatan sehari – hari agar tidak bingung membagi waktunya antara mengikuti kuliah secara daring dengan membantu pekerjaan rumah, memalingkan pandangan jika dirasa pusing akibat terlalu lama menatap layar hp/ laptop secara lama, mencari tempat yang dirasa nyaman untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, mencari penjelasan di youtube atau bertanya kepada kakak tingkat jika ia mengalami kesulitan dalam memahami sebuah materi yang telah diampaikan oleh dosen, mengerjakan tugas dengan tepat waktu agar tugas tidak menumpuk.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa solusi yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengatasi kesulitan pembelajaran daring antara lain

menghemat pemakaian jumlah kuota, keluar rumah untuk mendapatkan sinyal provider, meminjam perangkat pendukung pembelajaran daring seperti laptop/ hp, menabung untuk membeli kuota yang harganya semakin mahal, membuat jadwal kegiatan sehari – hari, memalingkan pandangan jika dirasa pusing, mencari tempat yang nyaman untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, mencari penjelasan dari youtube maupun kakak tingkat tentang materi yang kurang bisa dipahami, mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

Hasil penelitian yang dilakukan relevan dengan riset Dewi, Ardianti, & Ahsin (2021) serta penelitian Kartika, Ismaya, & Ahsin (2021). Riset Dewi, Ardianti, & Ahsin (2021) menyimpulkan bahwa dampak pembelajaran daring di SD 1 Barongan yaitu diketahui guru, siswa dan orang tua siswa jadi tidak dapat berkomunikasi secara langsung dan pembelajaran daring mewajibkan semua pihak untuk berkomunikasi melalui WhatsApp. Selain kerjasama antara semua pihak harus terjaga, siswa dianjurkan tidak datang ke sekolah. Kerjasama antara orang tua dengan guru yang terjalin baik menjadi kunci untuk mendukung keberhasilan belajar siswa.

Kemudian penelitian Kartika, Ismaya, & Ahsin (2021) Hasil penelitian menunjukkan beberapa kendala yang dialami oleh siswa yaitu siswa merasa jenuh karena selalu belajar di rumah, siswa tidak pernah bertemu untuk belajar dengan temannya dan siswa merasa kurang paham dalam memahami materi pelajaran. Selain itu kendala yang dialami guru adalah guru merasa pembelajaran kurang maksimal karena guru tidak bisa menyampaikan materi secara tatap muka dan guru tidak bisa melihat perkembangan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Solusi dari kendala yang dialami oleh siswa adalah orang tua selain mengasuh dan menemani anak dalam belajar diharapkan juga menggantikan peran guru untuk mengajari anak dalam memahami materi pelajaran yang sulit dan siswa diharapkan untuk bisa belajar kelompok dengan teman agar tidak jenuh dalam belajar di rumah. Lalu solusi dari kendala yang dialami oleh guru adalah guru dapat menghimbau orang tua untuk membiarkan anak mengerjakan soal evaluasi agar dapat melihat kemampuan anak dalam menguasai materi pelajaran. Berdasarkan kendala yang dialami oleh guru dan siswa solusi dari permasalahan tersebut adalah melakukan pembelajaran berbasis *Blended Learning* atau pembelajaran yang mengkombinasikan

pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis komputer.

Lebih lanjut, riset yang dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian Septiani, Murtono, & Ismaya (2021); Andriyani, Setiawan & Ismaya (2021); serta Purbawati, Rahmawati, Hidayah, & Wardani (2020). Adapun persamaan yang dimaksud yaitu pada tema pembelajaran daring dan faktor-faktor dalam pembelajaran daring.

Penelitian Septiani, Murtono, & Ismaya (2021) menunjukkan bahwa dalam pembelajaran daring SDN Panjunan 02 pada tahap perencanaan terdapat beberapa hal yang di siapkan yaitu tujuan, waktu, strategi, kendala dan solusi dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh. Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa hal yaitu jadwal kegiatan pembelajaran daring, cara Pelaksanaan pembelajaran daring, kendala dan solusi pelaksanaan pembelajaran daring, dan motivasi dalam pembelajaran daring. Dari hasil penelitian ini, SDN Panjunan 02 dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring telah mempersiapkan dan melaksanakan dengan cukup matang dan baik untuk menghadapi pandemi saat ini.

Kemudian riset Andriyani, Setiawan & Ismaya (2021) menunjukkan adanya perbedaan motivasi antara satu siswa dengan siswa lainnya. Tingkat motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan, seperti orang tua, keluarga, dan teman bermain. Selain itu, guru di Desa Gemiring Lor memiliki peran strategis dalam memotivasi siswa selama proses pembelajaran daring. Penelitian ini menyarankan strategi tertentu bagi sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan siswa untuk menstabilkan dan meningkatkan motivasi mereka.

Sementara itu penelitian Purbawati, Rahmawati, Hidayah, & Wardani (2020) menunjukan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dengan menerapkan pembelajarandaring melalui WhatsApp tergolong tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil partisipasi kelas VIII memiliki skor rata-rata sebesar 5,2. Terdapat lima bentuk partisipasi pembelajaran daring diantaranya kehadiran siswa, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok, santun dalam berbicara, melaksanakan UTS dan UAS.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kesulitan pembelajaran daring yang dialami oleh

mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran daring Pakem IPS yaitu 1) Kesulitan teknis antara lain jumlah kuota yang terbatas, sinyal internet yang susah di jangkau, pilihan provider yang sangat terbatas, harga kuota yang mahal, pemadaman lampu yang berjam – jam, perangkat pendukung yang terbatas (laptop/ hp). 2) Kesulitan beradaptasi yang dialami oleh mahasiswa antara lain bingung membagi waktunya antara mengikuti pembelajaran secara daring dengan membantu pekerjaan rumah, lingkungan rumah yang kurang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, merasa pusing jika diminta untuk menatap layar laptop/ hp secara lama, penguasaan IT yang terbatas, tugas kuliah yang menumpuk, merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas Pakem IPS yang diberikan oleh dosen.

Solusi yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengatasi kesulitan pembelajaran daring yang dialaminya antara lain yaitu menghemat pemakaian jumlah kuota, keluar rumah untuk mendapatkan sinyal provider, menabung untuk membeli kuota yang harganya semakin mahal, memalingkan pandangannya jika dirasa pusing, membuat jadwal kegiatan sehari – hari, mencari penjelasan lewat youtube atau bertanya kepada kakak tingkat tentang materi yang tidak dipahaminya, mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

Hasil temuan penelitian Prastikawati & Asropah (2012) menunjukan bahwa mahasiswa menunjukan respon dan persepsi positif terhadap penggunaan SPADA UPGRIS. Mereka menganggap bahwa SPADA UPGRIS sebagai pengalaman baru dalam pembelajaran yang menambah kemampuan mereka dalam menggunakan komputer. Dilain pihak, ditemukan beberapa kesulitan yang mereka juga hadapi yaitu koneksi internet, minimnya komunikasi dengan teman, besarnya ukuran materi, dan ketidakmampuan dalam menggunakan komputer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N. E., Setiawan, D., & Ismaya, E. A. (2021). Elementary school students' Learning Motivation in Gemiring Lor Village During Online Learning. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-10.
- Annur, M. F., & Hermansyah, H. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring

- Pada Masa Pandemi Covid-19. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 195-201.
- Awalia, L. M., Pratiwi, I. A., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3940-3949.
- Cahyani, A.G., Ismaya, E.A., & Fajrie, N. (2021). Family Parenting in Motivating Children during Online Learning. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(2), 349-362. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8125>.
- Dewi, Shintia Puspita., Ardianti, Sekar Dwi., & Ahsin, Muhammad Noor. (2021). Dampak Pembelajaran Online Bagi Siswa Sekolah Dasar. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 127-132.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367-375.
- Dewi, S. P., Ardianti, S. D., & Ahsin, M. N. (2021). Dampak Pembelajaran Online Bagi Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 127-132.
- Fatmawati, Erna., Ismaya, Erik Aditia., danSetiawan, Deka. 2021. Pola Asuh OrangTua Dalam Memotivasi Belajar AnakPada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 104-110.
- Handayani, C., Irfai Fathurohman, & Erik Aditia Ismaya. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1350-1355. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1362>
- Hapsari, R.W., Ardianti, S.D., Ismaya, E.A. (2021). Parents' Role in Assisting Children in Online Learning during Covid19 Pandemic. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(3), 656-662. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8310>.
- Hariyanti, D., Mun'im, A. H., & Hidayat, N. (2020). Identifikasi Hambatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jember. *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 11-21.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujjiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *LP2M*.
- Kartika, M., Ismaya, E. A., & Ahsin, M. N. (2021). Analisis Pembelajaran Daring di SD 2 Tenggeles Mejobo Kudus pada Masa Pandemi Covid-19. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 41-56.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran-SD-an*, 7(2).
- Purbawati, Christina., Rahmawati, Laili Etika., Hidayah, Lathifah Nurul., & Wardani, Lupita Sari Pitra. (2020). Tingkat Partisipasi Siswa Sekolah MenengahPertama Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 101-108.
- Saputro, Kevin Rangga Jati., Ulya, Himmatul & Fardani, Much. Arsyad. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Selama Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD 2 Karangrowo. *JURNAL PRASASTI ILMU*, 1(2), 1-7.
- Saraswati, S. W. E., Setiawan, D., & Hilyana, F. S. (2021). Dampak Penggunaan Smartphone pada Perilaku Anak Di Desa Muktiharjo Kabupaten Pati. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 96-102.
- Saumi, Nafisah Nor., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19 . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 149-155. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.892>

- Septiani, R., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Implementing Online Learning in the Covid-19 Pandemic. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(4), 934-941. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i4.8224>.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, Hadi., Fitri, Yenni., Syafaruddin, Syafaruddin., & Napitupulu, Dedi Sahputra. (2021). Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 221-231.
- Wiguna, R., Sutisnawati, A., & Lyesmaya, D. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 75-79.